

## **DAMPAK TAYANGAN MEDIA ELEKTRONIK (TELEVISI) TERHADAP PERILAKU REMAJA**

**Enjela Anggun Dwi<sup>1)</sup>, Lelfita<sup>2)</sup>, Desi Fitria<sup>3)</sup>**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

STKIP YDB Lubuk Alung

Email: [enjelaanggundwigarpenassy21@gmail.com](mailto:enjelaanggundwigarpenassy21@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak negatif tayangan media elektronik (televi) terhadap perilaku remaja di korong Kampung Sabalah kenagarian Balah Hilia dan untuk mengetahui upaya orang tua untuk mengatasi dampak negatif tayangan media elektronik (televi) terhadap perilaku remaja di korong Kampung Sabalah kenagarian Balah Hilia kecamatan Lubuk Alung. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini adalah remaja, orangtua remaja dan masyarakat di korong kampung sabalah. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik dari miles dan huberman yaitu: 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Dampak negatif tayangan televisi terhadap perilaku remaja yaitu : remaja malas untuk belajar, membuat mereka lupa akan tugas dan tanggung jawab, seringkali remaja berkelahi dengan keluarga, peniruan perilaku. Dampak positif tayangan televisi terhadap perilaku remaja yaitu menambah informasi dan memotivasi mereka. Upaya orangtua untuk mengatasi dampak negatif tayangan televisi terhadap perilaku remaja yaitu batasi waktu remaja menonton, mendampingi, dan memilihkan acara sesuai umur*

**Kata Kunci :** Perilaku Remaja, Tayangan Televisi

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan penulis memperoleh kesimpulan antara lain : 1. Dampak negatif tayangan televisi terhadap perilaku remaja di korong Kampung Sabalah yaitu : remaja yang sering kecanduan menonton televisi berjam-jam membuat mereka malas untuk belajar, membuat mereka lupa akan tugas dan tanggung jawab, Seringnya remaja berkelahi dengan keluarga akibat tayangan acara yang sukai remaja bersamaan dengan tayangan yang disukai oleh keluarga remaja, Peniruan perilaku yang dimana remaja sering mengikuti gaya-gaya artis idola nya seperti cara berpakaian karena kehadiran media penayangan televisi mempunyai dampak yang besar terhadap pola pikir remaja. 2. Upaya orangtua untuk

mengatasi dampak negatif tayangan televisi terhadap perilaku remaja yaitu batasi waktu remaja menonton televisi cukup 1-2 jam sehari, dampingi remaja saat menonton televisi, memilihkan acara yang ditayangkan sesuai dengan umur remaja, berilah informasi atau komentar kepada remaja jika ada tayangan kekerasan, mistik atau percintaan yang tidak sesuai pada remaja

### **SARAN**

Berdasarkan paparan terkait dampak media televisi terhadap perilaku remaja, ada beberapa saran yang menjadi bahan pertimbangan agar remaja tidak langsung menirukan perilaku dari televisi.

1. Bagi remaja harus mempunyai cara pandang yang baik dan benar untuk

- menilai program maupun acara yang bagus dan sesuai untuk dilihat melalui televisi.
2. Bagi remaja seharusnya membatasi waktu saat menonton televisi, sehingga tidak mengganggu aktivitas lain seperti belajar, mengerjakan tugas sekolah, dan lain sebagainya.
  3. Bagi remaja juga harus memiliki perilaku yang baik sesuai dengan usianya sehingga tidak terlalu mudah mengikuti suatu hal yang baru dan berinteraksi sewajarnya dengan teman sebaya, lingkungan masyarakat, dan keluarga
  4. Dalam menonton televisi hendaknya didampingi oleh orangtua, agar orangtua dapat memantau acara-acara yang ditonton oleh anak.
  5. Bagi orangtua juga harus mampu memberikan penjelasan terhadap anak tentang tayangan-tayangan yang dilihat yang tidak pantas untuk dijadikan contoh.
  6. Bagi orangtua diharapkan memberlakukan jam belajar terhadap anak serta orangtua juga harus mentaati jam belajar yang telah ditetapkan

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini tidak bisa terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketua STKIP YDB, yang telah memberi fasilitas atas terlaksananya penelitian ini dan semua pihak telah memberikan bantuan dan kerja samanya dengan baik, sehingga penulisan artikel ini dapat tersajikan di depan para pembaca yang budiman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.

Lestari, N. M. S. D. (2013). Pengaruh dismenorea pada remaja. *Prosiding Seminar Nasional MIPA*.

Moleong, L. . (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sella, Y. P. (2013). Analisa Perilaku Imitasi Dikalangan Remaja Setelah Menonton Tayangan Drama Seri Korea di Indosiar (Studi Kasus Perumahan Pondok Karya Lestari Sei Kapih Samarinda). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(3), 66.

Sri Anitah. (2015). *Media Pembelajaran*. Surakarta : Uns Press.

Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.